

STAKEHOLDER MANAGEMENT STRATEGY
SISTEM INFORMASI TEL-U BERBAGI

02 Desember 2020



oleh:

Muhammad Miftahudin (1301183490)

Rahma Fadhila M (1301180050)

Salsabila Putri A (1301184128)

Sukmawati Dwi L (1301184345)

IF-41-11

UNIVERSITAS TELKOM
JL. TELEKOMUNIKASI NO.1, SUKAPURA, KEC. DAYEUKOLO
BANDUNG, 40257

TABLE OF CONTENTS

1.	INTRODUCTION	2
2.	IDENTIFY STAKEHOLDERS	2
3.	KEY STAKEHOLDERS	3
4.	STAKEHOLDER ANALYSIS	3

1. INTRODUCTION

Stakeholder Management Strategy untuk Proyek Sistem Informasi Tel-U Berbagi akan digunakan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan pemangku kepentingan proyek; menentukan kekuatan, kepentingan, dan pengaruh pemangku kepentingan; dan menganalisis pendekatan manajemen dan metodologi komunikasi untuk pemangku kepentingan proyek. Ini akan memungkinkan kami untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan utama yang berpengaruh untuk meminta masukan untuk perencanaan proyek dan mendapatkan dukungan seiring kemajuan proyek. Ini akan menguntungkan proyek dengan meminimalkan kemungkinan mencapai tujuan yang bersaing dan memaksimalkan sumber daya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek.

Identifikasi dan komunikasi awal dengan pemangku kepentingan (stakeholder) sangat penting untuk memastikan keberhasilan Proyek Sistem Informasi Tel-U Berbagi dengan mendapatkan dukungan dan masukan untuk proyek tersebut. Beberapa pemangku kepentingan mungkin memiliki kepentingan yang mungkin terpengaruh secara positif atau negatif oleh Proyek Sistem Informasi Tel-U Berbagi. Dengan memulai komunikasi awal dan sering dan manajemen pemangku kepentingan, kami dapat mengelola dan menyeimbangkan kepentingan ini secara lebih efektif sambil menyelesaikan semua tugas proyek.

2. IDENTIFY STAKEHOLDERS

Tim Proyek Tel-U Berbagi akan melakukan sesi brainstorming untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan untuk proyek tersebut. Sesi brainstorming akan mencakup tim proyek utama dan sponsor proyek. Sesi ini akan dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama akan berfokus pada pemangku kepentingan internal dalam PT Telkom. Pemangku kepentingan ini mungkin termasuk manajer fungsional, personel operasi, personel keuangan, gudang dan penanganan material, dan karyawan PT Telkom lainnya yang akan terpengaruh oleh proyek Tel-U Berbagi. Bagian kedua dari sesi ini akan berfokus pada pemangku kepentingan eksternal. Ini mungkin termasuk pemasok, pelanggan uji coba, organisasi mitra, atau individu lain yang tinggal di luar PT Telkom..

Kriteria berikut akan digunakan untuk menentukan apakah seseorang akan dimasukkan sebagai pemangku kepentingan:

- 1) Akankah orang atau organisasinya secara langsung atau tidak langsung terpengaruh oleh proyek ini?
- 2) Apakah orang atau organisasinya memegang posisi di mana mereka dapat mempengaruhi proyek?
- 3) Apakah orang tersebut berdampak pada sumber daya proyek (materi, personel, pendanaan)?
- 4) Apakah orang atau organisasinya memiliki keahlian atau kemampuan khusus yang dibutuhkan proyek?
- 5) Apakah orang tersebut berpotensi mendapatkan keuntungan dari proyek atau apakah mereka dalam posisi untuk menolak perubahan ini?

Setiap individu yang memenuhi satu atau lebih kriteria di atas akan diidentifikasi sebagai pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan dari organisasi yang sama akan dikelompokkan untuk mempermudah komunikasi dan pengelolaan pemangku kepentingan.

3. KEY STAKEHOLDERS

Sebagai tindak lanjut dari Identifikasi Pemangku Kepentingan, tim proyek akan mengidentifikasi pemangku kepentingan utama yang memiliki pengaruh paling besar pada proyek atau yang paling terpengaruh olehnya. Pemangku kepentingan utama ini adalah mereka yang juga paling membutuhkan komunikasi dan manajemen yang akan ditentukan saat pemangku kepentingan dianalisis. Setelah diidentifikasi, Manajer Proyek akan mengembangkan rencana untuk mendapatkan umpan balik mereka tentang tingkat partisipasi yang mereka inginkan, frekuensi dan jenis komunikasi, dan masalah atau kepentingan yang bertentangan yang mereka miliki.

Berdasarkan feedback yang dikumpulkan oleh manajer proyek, penentuan dapat dibuat untuk melibatkan pemangku kepentingan utama pada komite pengarah (Steering Committes), Focus Group, gate reviews, atau pertemuan atau pencapaian proyek lainnya. Komunikasi menyeluruh dengan pemangku kepentingan utama diperlukan untuk memastikan semua masalah diidentifikasi dan ditangani dan bahwa sumber daya untuk proyek tetap tersedia.

4. STAKEHOLDER ANALYSIS

Setelah semua pemangku kepentingan Proyek Tel-U Berbagi telah diidentifikasi, tim proyek akan mengkategorikan dan menganalisis setiap pemangku kepentingan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menentukan tingkat kekuasaan atau pengaruh pemangku kepentingan, merencanakan pendekatan manajemen untuk setiap pemangku kepentingan, dan untuk menentukan tingkat komunikasi dan partisipasi yang sesuai yang akan dimiliki setiap pemangku kepentingan dalam proyek.

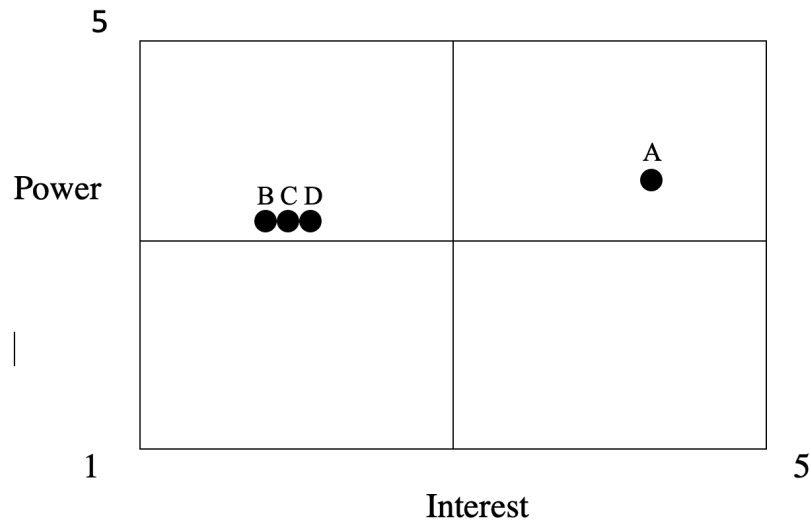
Tim proyek akan mengkategorikan pemangku kepentingan berdasarkan organisasi atau departemen mereka. Setelah semua pemangku kepentingan dikategorikan, tim proyek akan menggunakan matriks kekuatan / kepentingan untuk menggambarkan potensi dampak yang mungkin dimiliki setiap pemangku kepentingan terhadap proyek. Berdasarkan analisis ini, tim proyek juga akan melengkapi matriks analisis pemangku kepentingan yang menggambarkan kekhawatiran, tingkat keterlibatan, dan strategi manajemen untuk setiap pemangku kepentingan.

Bagan di bawah ini akan digunakan untuk menetapkan pemangku kepentingan dan tingkat kekuasaan serta kepentingan mereka untuk digunakan pada bagan kekuasaan / kepentingan sebagai bagian dari analisis pemangku kepentingan.

Key	Organization	Name	Power (1-5)	Interest (1-5)
A	Project Manager	A. Rahma Fadhila M	3	4
B	Front-End Developer	B. Sukmawati Dwi L	2	3
C	Back-End Developer	C. M. Miftahudin	2	3

D	UI/UX Designer	D. Salsabila Putri A	2	3
---	----------------	----------------------	---	---

Di bawah ini adalah grafik kekuatan / kepentingan untuk pemangku kepentingan Proyek Tel-U Berbagi. Setiap huruf mewakili pemangku kepentingan sesuai dengan kunci pada grafik di atas.



Berdasarkan analisis power dan interest pada grafik diatas, stakeholder B, C, dan D berada pada quadran kiri atas matriks yang artinya memerlukan pengelolaan minimal. Sedangkan stakeholder A berada pada quadran kanan atas matriks yang memiliki arti key player yang merupakan peran penting dan harus terlibat pada seluruh kegiatan proyek agar proyek berjalan dengan baik.

Matriks analisis pemangku kepentingan akan digunakan untuk menangkap perhatian pemangku kepentingan, tingkat keterlibatan, dan strategi pengelolaan berdasarkan analisis pemangku kepentingan dan matriks kekuasaan / kepentingan di atas. Matriks analisis pemangku kepentingan akan ditinjau dan diperbarui selama durasi proyek untuk menangkap kekhawatiran baru atau upaya strategi pengelolaan pemangku kepentingan.

Stakeholder	Concerns	Quadrant	Strategy
A	Memastikan proyek berjalan dengan baik dan ketepatan waktu proyek sampai proyek berakhir	Key Player	Melakukan pengelolaan proyek yang pada setiap tahapan proyek mulai dari awal sampai akhir proyek serta mengkomunikasikan jika terdapat kesalahan pada salah satu tahapan proyek yang dikerjakan.
B	Menyelesaikan pekerjaan sesuai instruksi dari project manager	Minimal Effort	Mengkomunikasikan secara bertahap pada proses pembuatan aplikasi agar hasil nya sesuai dengan business process

C	Menyelesaikan pekerjaan sesuai instruksi dari project manager	Minimal Effort	Mengkomunikasikan secara bertahap pada proses pembuatan aplikasi agar hasil nya sesuai dengan business process
D	Menyelesaikan pekerjaan sesuai instruksi dari project manager	Minimal Effort	Mengkomunikasikan secara bertahap pada proses pembuatan aplikasi agar hasil nya sesuai dengan business process

SPONSOR ACCEPTANCE

Disetujui oleh Project Sponsor:

Tanggal: Jumat, 04 Desember 2020

Project Sponsor
PT Telekomunikasi Indonesia